

BAB V

KESIMPULAN

BRIC merupakan forum kerjasama yang muncul pasca krisis ekonomi besar yang melanda beberapa Negara. Pada awal 2001 terminologi BRIC dikemukakan pertama kali oleh seorang ekonom Amerika Serikat yang berasal dari perusahaan keuangan Global Goldman Sachs. BRIC merupakan singkatan dari keempat Negara berkembang besar yaitu Brazil, Rusia, India dan China. Potensi ekonomi yang dimiliki BRIC membuat seorang ekonom AS ini mengelompokkan keempat Negara tersebut. BRIC digadang sebagai kekuatan ekonomi baru yang dapat mereformasi sistem finansial global.

Pasca dipublikasikan oleh perusahaan Global Goldman Sachs kemudian BRIC menjadi kekuatan baru yang tetap eksis dalam kompetisi ekonomi global, beberapa tahun terakhir BRIC menunjukkan peningkatan ekonomi yang signifikan, dimana saat Negara-negara lain terkena imbas krisis ekonomi global, tingkat GDP Negara BRIC tetap meningkat. Sampai tahun 2009 BRIC meresmikan kelompoknya menjadi forum kerjasama ekonomi resmi. Sejak saat itu BRIC mulai mengadakan pertemuan resmi anggotanya setiap tahunnya.

BRIC mulai melakukan kerjasama dalam beberapa bidang, untuk mempertahankan eksistensinya dalam kancah perpolitikan global dua tahun pasca dipublikasikan sebagai forum resmi tepatnya 2011 Afrika Selatan

didaulat sebagai anggota kelima BRIC sehingga BRIC berubah nama menjadi BRICS, yaitu singkatan dari Brazil, Rusia, India, China dan South Africa.

Keanggotaan Afrika Selatan menjadi konroversi dikalangan publik internasional, bahkan para kritikus menganggap Afrika Selatan belum pantas menjadi anggota kelima BRICS, namun BRICS memiliki Alasan tersendiri dalam memilih Afrika Selatan sebagai anggotanya. Sebagai “rising power” Negara BRIC memiliki strategi dan alasan kuat dalam mempertahankan “bargaining position” di dunia internasional. BRIC dianggap mampu dalam menggeser dominasi Negara-negara maju lainnya.

Berasal dari Negara-negara berkembang, dengan mengatasnamakan dan mengedepankan Negara Negara berkembang, BRICS berupaya agar Negara berkembang dapat diperhitungkan dalam ranah perpolitikan global. Keberadaan dan potensi yang dimiliki Afrika Selatan merupakan alasan penting yang dipertimbangkan BRIC dalam menjadikan Afrika Selatan sebagai anggota, terlepas dari keberadaan Afrika selatan dalam kancah politik global sebagai perwakilan dari Negara-negara Afrika. Afrika Selatan menyumbangkan sepertiga jumlah PDB regional Afrika. Afrika selatan sebagai Negara yang memiliki pembangunan yang memadai Afrika selatan juga membuka peluang besar bagi para investor untuk berinvestasi di negaranya. Afrika selatan dikenal sebagai salah satu Negara yang memiliki Sumber daya alam yang melimpah.

Alasan dijadikannya Afrika Selatan sebagai Anggota tidak terlepas dari kepentingan nasional BRIC, hal tersebut dituangkan dalam tindakan geopolitik BRIC di Afrika. Dengan menjadikan afrika selatan sebagai anggota semakin membuka peluang BRICS dalam meningkatkan kekuasaan di Afrika. Melalui kerjasama perdagangan dan investasi serta melalui bantuan langsung. Terdapat beberapa perjanjian antar BRICS dengan Afrika sebagai langkah awal tindakan geopolitik BRICS yaitu dalam *The BRICS Multilateral Infrastructure Co-Financing Agreement* sebagai jalan utama bagi proyek-proyek infrastruktur di Afrika dalam hal pembukaan proyek, pengaturan dan pembiayaan. *The BRICS Multilateral Cooperation And Co-Financing Agreement* sebagai perjanjian utama dalam penetapan pembangunan, eksplorasi perjanjian berkelanjutan yang bertujuan untuk membangun kerjasama dan pengaturan pembiayaan bersama.

Implikasi dari tindakan geopolitik BRICS di Afrika terlihat melalui kerjasama ekonomi BRICS dengan Afrika yang juga merupakan faktor pendukung kebijakan luar negeri Afrika hal tersebut juga berkaitan dengan prinsip-prinsip non intervensi. BRICS juga terlibat dalam aturan politik dan keamanan Afrika. Dibuktikan dalam meningkatnya keterlibatan Negara-negara BRICS dalam isu-isu keamanan Afrika, keterlibatan BRICS lebih besar dalam operasi perdamaian multilateral, baik itu dengan dewan keamanan PBB atau dengan Uni Afrika.

Selain faktor internal Afrika Selatan, alasan tergabungnya afrika selatan dalam BRICS berhubungan dengan keberadaan Amerika Serikat dan Barat, BRIC berupaya untuk meminimalisir dominasi Amerika Serikat dan Barat di

kawasan Afrika, dan juga dalam rangka menggeser dominasi Amerika Serikat dalam system finansial Global salah satunya dengan mereformasi IMF dan World Bank. Seperti yang telah diketahui bahwa IMF dan World Bank merupakan manifestasi dari dominasi Amerika Serikat dan Barat dalam sistem finansial Global. Selain itu bukti dari upaya meminimalisir keberadaan AS adalah dengan menggantikan penggunaan Dollar AS dalam transaksi perdagangan antar anggotanya dengan menggunakan mata uang lokal, hal tersebut tertuang dalam perjanjian perluasan fasilitas kredit dalam mata uang lokal dan perjanjian fasilitas kredit multilateral.